



GUBERNUR JAWA TENGAH

PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH

NOMOR 15 TAHUN 2006

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2006 DI JAWA TENGAH

GUBERNUR JAWA TENGAH,

- Menimbang : a. bahwa agar penyediaan pupuk dengan harga wajar sampai pada tingkat petani dipandang perlu memberikan subsidi pupuk untuk sektor pertanian;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dipandang perlu menetapkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2006 Di Jawa Tengah;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1977 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3699);
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3586);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4106);
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2001 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Kesejahteraan Sosial, Dinas Pariwisata, Dinas Pelayanan Koprasi Dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, Dinas Bina Marga, Dinas Pemukiman Dan Tata Ruang, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Peternakan, Dinas Perikanan Dan Kelautan, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, Dinas Perindustrian Dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pertambangan Dan Energi, Dinas Pendapatan Daerah dan Dinas Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2001 Nomor 26);
9. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesejahteraan Sosial, Dinas Pariwisata, Dinas Pelayanan Koprasi Dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, Dinas Bina Marga, Dinas Pemukiman Dan Tata Ruang, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Peternakan, Dinas Perikanan Dan Kelautan, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, Dinas Perindustrian Dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pertambangan Dan Energi, Dinas Pendapatan Daerah dan Dinas Lalu Lintas Dan

Angkutan Jalan Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 Nomor 15);

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 04/Permentan/SR-.130/2/2006 tanggal 20 Februari 2006 tentang Kebutuhan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2006 di Jawa Tengah.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN AGGARAN 2006 DI JAWA TENGAH.

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

1. Pemerintah adalah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah;
2. Gubernur adalah Gubernur Jawa Tengah;
3. Bupati/Walikota adalah Bupati/Walikota di Jawa Tengah;
4. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi di tingkat pengecer resmi;
5. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan usaha budidaya tanaman yang meliputi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Hijauan Ma-kanan Ternak;
6. Produsen adalah perusahaan memproduksi pupuk Urea, NPK, ZA dan SP-36 di dalam negeri yang terdiri dari PT. Pupuk Sriwijaya dan atau PT. Petrokimia Gresik;
7. Distributor pupuk adalah perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang ditunjuk oleh Produsen untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penyaluran, dan penjualan Pupuk Bersubsidi dalam partai besar di wilayah tanggung jawabnya untuk dijual kepada Petani dan/atau Kelompok Tani melalui Pengecer yang ditunjuknya.
8. Pengecer resmi, selanjutnya disebut Pengecer adalah perorangan, kelompok tani, dan badan usaha baik yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang berkedudukan di Kecamatan dan/atau Desa, yang ditunjuk oleh Distributor, dengan kegiatan pokok melakukan penjualan Pupuk Bersubsidi di wilayah tanggung jawabnya secara langsung hanya kepada Petani dan/atau Kelompok Tani;

9. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk;
10. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) pupuk bersubsidi adalah kebutuhan kelompok yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani mengacu pada rekomendasi pemupukan spesifik lokasi yang akan dibeli oleh petani;
11. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat Kabupaten/Kota;

Pasal 2

Pupuk bersubsidi diadakan dan disalurkan untuk kegiatan usaha budidaya tanaman oleh petani, pekebun dan peternak, bukan untuk perusahaan perkebunan, pertanian tanaman pangan, perusahaan hortikultura atau perusahaan peternakan.

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk yang akan disubsidi dihitung berdasarkan usulan kebutuhan pupuk dari seluruh dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan di Provinsi dengan mempertimbangkan alokasi anggaran subsidi pupuk Tahun 2006.
- (2) Pupuk yang diberi subsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pupuk Urea, ZA, SP-36 dan NPK dengan komposisi 15:15:15.
- (3) Pupuk yang diberi subsidi sebagai mana dimaksud pada ayat (2) harus diberi label tambahan yang berbunyi "Pupuk Bersubsidi Pemerintah" yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus.

Pasal 4

--

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) untuk Tahun Anggaran 2006 dirinci menurut

kebutuhan Provinsi, jenis dan jumlah, seperti tercantum pada Lampiran Peraturan ini.

- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut kebutuhan Kabupaten/Kota, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sesuai yang diatur dengan Keputusan Gubernur.
- (3) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut menurut kebutuhan Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang diatur dengan Keputusan Bupati/Walikota.
- (4) Apabila permintaan pupuk di wilayah tertentu melebihi kebutuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Gubernur mengusulkan kepada Menteri tambahan alokasi pupuk bersubsidi untuk wilayahnya.
- (5) Penambahan kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat dilakukan melalui realokasi pupuk dari wilayah lain atas persetujuan Menteri.

Pasal 5

- (1) Pelaksanaan pengadaan, penyaluran dan peredaran pupuk bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang perdagangan pupuk.
- (2) Produsen dan distributor serta pengecer yang ditunjuk dalam penjualan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani dan menjualnya sesuai Harga Eceran Tertinggi.
- (3) Dalam menentukan kebutuhan pupuk bersubsidi perwilayah dihitung berdasarkan usulan kebutuhan petani perorangan dan atau Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang diajukan Kelompok Tani.
- (4) Pengecer resmi harus memasang papan nama serta papan harga pupuk bersubsidi sebagaimana ditetapkan pemerintah, ditempat yang mudah terlihat dan terbaca oleh pembeli.
- (5) Pihak produsen berkewajiban melakukan monitoring/ pengawasan penyediaan pupuk dimasing-masing wilayahnya.

Pasal 6

Harga Eceran Tertinggi pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut :

- a. Harga Eceran tertinggi (HET) pupuk bersubsidi.
 - Pupuk UREA = Rp. 1.050,-/kg
 - Pupuk ZA = Rp. 950,-/kg
 - Pupuk SP-36 = Rp. 1.400,-/kg
 - Pupuk NPK = Rp. 1.600,-/kg
- b. Harga Eceran tertinggi pupuk untuk Urea, SP-36, dan ZA dalam kemasan 50 kg dan untuk pupuk NPK dalam kemasan 50 kg atau 20 kg yang dibeli tunai oleh petani pada Kios pengecer resmi.

Pasal 7

- (1) Komisi Pengawas pupuk bersubsidi di Provinsi, Kabupaten/Kota melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran dan penggunaan pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran serta harga pupuk bersubsidi ditingkat Kabupaten/Kota, kecamatan dan desa dilakukan oleh Komisi Pengawas Pupuk di Kabupaten/Kota dengan dibantu oleh Tenaga Pendampingan Masyarakat yang ditunjuk.

Pasal 8

- (1) Komisi Pengawas pupuk di Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi diwilayah kerjanya kepada Bupati/Walikota.
- (2) Bupati/Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Gubernur.
- (3) Komisi pengawasan pupuk di Propinsi menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.
- (4) Gubernur menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) serta laporan dari Bupati/Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (2) kepada Menteri Pertanian dan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat.
- (5) Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat melakukan pemantauan secara sampling memproses laporan dari Gubernur serta menyiapkan bahan laporan kepada Menteri Pertanian, Menteri Keuangan, Menteri Perda-

gangan, Menteri Perindustrian dan Menteri Negara BUMN.

Pasal 9

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2006.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pe-
ngundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam
Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 24 Februari 2006

GUBERNUR JAWA TENGAH

ttd

MARDIYANTO

Diundangkan di Semarang
pada tanggal 24 Februari 2006

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI

JAWA TENGAH,

ttd

MARDIJONO

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2006 NOMOR 15

Sub Sektor : Perkebunan
 Jenis pupuk : UREA

| No. | Kecamatan | Luas Areal (Ha) | Jumlah (Ton) | B U L A N | | | | | | | | | | | | Jumlah | |
|-----|----------------|-----------------|--------------|-----------|-------|-------|--------|--------|-------|------|------|------|-------|--------|-------|--------|--------|
| | | | | Jan | Peb | Mart | Apr | Mei | Juni | Juli | Agst | Sept | Okt | Nop | Des | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 1 | Sragen | 21,350 | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 2 | Karanganyar | 7,176 | 2,335 | - | - | - | 1,168 | - | - | - | - | - | 1,167 | - | - | 2,335 | |
| 3 | Sukoharjo | 3,147 | 153 | - | - | 53 | - | 50 | - | - | - | - | 50 | - | - | 153 | |
| 4 | Klaten | 9,324 | 4,247 | - | - | 2,074 | - | 99 | - | - | - | - | 2,074 | - | - | 4,247 | |
| 5 | Wonogiri | 47,863 | 4,116 | - | 2,058 | - | - | - | - | - | - | - | - | 2,058 | - | 4,116 | |
| 6 | Boyolali | 1,266 | 859 | - | - | 425 | - | - | - | - | - | - | 434 | - | - | 859 | |
| 7 | Temanggung | 29,502 | 16,222 | - | - | 8,124 | 5,398 | - | - | - | - | - | 2,700 | - | - | 16,222 | |
| 8 | Magelang | 14,713 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 9 | Wonosobo | 5,773 | 2,000 | - | - | 1,000 | 1,000 | - | - | - | - | - | - | - | - | 2,000 | |
| 10 | Kebumen | 357 | 3,840 | 154 | 499 | 499 | 499 | 115 | 115 | 115 | 115 | 115 | 538 | 538 | 538 | 3,840 | |
| 11 | Banjarnegara | 22,170 | 750 | 60 | 103 | 130 | 46 | - | - | - | - | - | 173 | 153 | 85 | 750 | |
| 12 | Purbalingga | 22,724 | 4,945 | - | - | - | 2,362 | - | - | - | - | - | 2,583 | - | - | 4,945 | |
| 13 | Banyumas | 9,083 | 43 | - | - | - | 20 | - | - | - | - | - | 23 | - | - | 43 | |
| 14 | Cilacap | 27,275 | 929 | - | - | 465 | - | - | - | - | - | - | 464 | - | - | 929 | |
| 15 | Brebes | 19,161 | 1,530 | - | 150 | 300 | 300 | - | - | - | - | - | 400 | 380 | - | 1,530 | |
| 16 | Tegal | 20,119 | 300 | - | - | - | - | 50 | 50 | - | - | - | 100 | 100 | - | 300 | |
| 17 | Pemalang | 73,385 | 32 | - | 7 | 7 | 7 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 32 | |
| 18 | Pekalongan | 2,723 | 120 | 26 | 25 | 22 | - | - | - | - | - | - | - | - | 47 | - | 120 |
| 19 | Batang | 3,944 | 1,097 | 57 | 90 | 117 | 76 | - | - | - | - | - | 138 | 176 | 249 | 194 | 1,097 |
| 20 | Kendal | 22,175 | 1,227 | - | - | 20 | - | 612 | - | - | - | - | - | - | 595 | - | 1,227 |
| 21 | Semarang | 5,759 | 391 | - | - | 196 | - | - | - | - | - | - | - | - | 195 | - | 391 |
| 22 | Demak | 2,200 | 190 | - | - | 95 | 95 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 190 |
| 23 | Grobogan | 3,530 | 550 | - | 30 | 80 | 80 | 30 | 30 | 25 | 25 | 80 | 80 | 45 | 45 | 550 | |
| 24 | Pati | 32,680 | 2,880 | 229 | 312 | 215 | 201 | 72 | 115 | 172 | 229 | 445 | 172 | 373 | 345 | 2,880 | |
| 25 | Jepara | 10,804 | 1,771 | - | - | - | 884 | - | - | - | - | - | 887 | - | - | 1,771 | |
| 26 | Kudus | 7,541 | 71 | - | - | 36 | - | - | - | - | - | - | - | 35 | - | 71 | |
| 27 | Rembang | 3,975 | 48 | - | - | 48 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 48 | |
| 28 | Blora | 4,021 | 380 | 30 | 40 | 28 | 28 | 9 | 15 | 23 | 30 | 57 | 24 | 50 | 46 | 380 | |
| 29 | Kota Semarang | 2,220 | 17 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 17 | - | - | 17 | |
| 30 | Kota Surakarta | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 31 | Purworejo | 4,965 | 406 | 16 | 24 | 60 | 23 | 21 | 18 | 11 | 60 | 80 | 20 | 23 | 50 | 406 | |
| | Jumlah | | 440,925 | 51,449 | 572 | 3,338 | 13,994 | 12,187 | 1,060 | 345 | 348 | 461 | 1,480 | 11,619 | 4,742 | 1,303 | 51,449 |

Sub Sektor : Perkebunan
 Jenis pupuk : SP-36

| No. | Kecamatan | Luas Areal (Ha) | Jumlah (Ton) | B U L A N | | | | | | | | | | | | Jumlah | |
|-----|----------------|--------------------|-----------------|-----------|-----|-------|--------|-------|------|------|-------|-------|--------|-------|-----|--------|--------|
| | | | | Jan | Peb | Mart | Apr | Mei | Juni | Juli | Agst | Sept | Okt | Nop | Des | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 1 | Sragen | 21,350 | 6,074 | 1,000 | - | 1,000 | 500 | - | - | - | - | 1,574 | 2,000 | - | - | 6,074 | |
| 2 | Karanganyar | 7,176 | 2,176 | - | - | 500 | 176 | - | - | - | - | 1,500 | - | - | - | 2,176 | |
| 3 | Sukoharjo | 3,147 | 1,306 | - | - | 500 | - | - | - | - | - | 500 | 306 | - | - | 1,306 | |
| 4 | Klaten | 9,324 | 1,306 | - | - | 500 | 200 | - | - | - | - | 500 | 106 | - | - | 1,306 | |
| 5 | Wonogiri | 47,863 | 871 | - | - | 500 | - | - | - | 71 | - | - | 300 | - | - | 871 | |
| 6 | Boyolali | 1,266 | 871 | - | - | 500 | - | - | - | 71 | - | - | 300 | - | - | 871 | |
| 7 | Temanggung | 29,502 | 44 | - | - | - | 24 | - | - | - | - | - | 20 | - | - | 44 | |
| 8 | Magelang | 14,713 | 435 | - | - | - | 235 | - | - | - | - | - | 200 | - | - | 435 | |
| 9 | Wonosobo | 5,773 | 131 | - | - | 100 | - | - | - | - | - | 31 | - | - | - | 131 | |
| 10 | Kebumen | 357 | 131 | - | - | 100 | - | - | - | - | - | - | 31 | - | - | 131 | |
| 11 | Banjarnegara | 22,170 | 131 | - | - | 100 | - | - | - | - | - | 31 | - | - | - | 131 | |
| 12 | Purbalingga | 22,724 | 151 | 50 | - | - | 50 | - | - | - | - | - | 51 | - | - | 151 | |
| 13 | Banyumas | 9,083 | 130 | - | - | - | 100 | - | - | - | - | - | 30 | - | - | 130 | |
| 14 | Cilacap | 27,275 | 87 | - | - | 37 | - | - | - | - | - | 50 | - | - | - | 87 | |
| 15 | Brebes | 19,161 | 3,830 | 750 | - | 830 | - | - | - | 750 | - | 750 | 750 | - | - | 3,830 | |
| 15 | Tegal | 20,119 | 3,482 | 482 | - | 600 | 600 | - | - | 600 | 600 | 600 | - | - | - | 3,482 | |
| 17 | Pemalang | 73,385 | 3,046 | 546 | - | 500 | 500 | - | - | 250 | - | 1,000 | 250 | - | - | 3,046 | |
| 18 | Pekalongan | 2,723 | 2,481 | 481 | - | 1,000 | - | - | - | - | - | 1,000 | - | - | - | 2,481 | |
| 19 | Batang | 3,944 | 435 | - | - | 125 | 35 | - | - | - | - | 100 | 175 | - | - | 435 | |
| 20 | Kendal | 22,175 | 305 | - | - | 150 | - | - | - | - | - | 155 | - | - | - | 305 | |
| 21 | Semarang | 5,759 | 261 | - | - | 100 | - | - | - | - | - | - | 161 | - | - | 261 | |
| 22 | Demak | 2,200 | 131 | - | - | 31 | - | - | - | - | - | 50 | 50 | - | - | 131 | |
| 23 | Grobogan | 3,530 | 1,306 | - | - | - | 806 | - | - | - | - | 500 | - | - | - | 1,306 | |
| 24 | Pati | 32,680 | 8,270 | 270 | - | 2,000 | 500 | 500 | - | - | - | 4,000 | 1,000 | - | - | 8,270 | |
| 25 | Jepara | 10,804 | 1,306 | - | - | 500 | 306 | - | - | - | - | - | 500 | - | - | 1,306 | |
| 26 | Kudus | 7,541 | 2,612 | 612 | - | 500 | 500 | - | - | - | - | 1,000 | - | - | - | 2,612 | |
| 27 | Rembang | 3,975 | 870 | - | - | 400 | - | - | - | - | - | 400 | 70 | - | - | 870 | |
| 28 | Blora | 4,021 | 435 | - | - | 35 | 100 | - | - | - | - | 200 | 100 | - | - | 435 | |
| 29 | Kota Semarang | 2,220 | 43 | - | - | 20 | - | - | - | - | - | 23 | - | - | - | 43 | |
| 30 | Kota Surakarta | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 31 | Purworejo | 4,965 | 870 | 100 | - | 70 | - | - | - | - | - | 350 | 350 | - | - | 870 | |
| | Jumlah | | 440,925 | 43,527 | 747 | - | 10,698 | 4,632 | 500 | - | 1,742 | 600 | 14,314 | 6,750 | - | - | 43,527 |

Sub Sektor : Perkebunan

Jenis pupuk : ZA

| No. | Kecamatan | Luas Areal (Ha) | Jumlah (Ton) | B U L A N | | | | | | | | | | | | Jumlah | |
|-----|----------------|--------------------|-----------------|-----------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|
| | | | | Jan | Peb | Mart | Apr | Mei | Juni | Juli | Agst | Sept | Okt | Nop | Des | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 1 | Sragen | 21,350 | 6,517 | - | - | - | 517 | - | - | - | - | - | 3,000 | 3,000 | - | 6,517 | |
| 2 | Karanganyar | 7,176 | 2,250 | - | - | - | 1,500 | - | - | - | - | - | 750 | - | - | 2,250 | |
| 3 | Sukoharjo | 3,147 | 1,350 | - | - | - | - | - | 500 | - | - | - | 850 | - | - | 1,350 | |
| 4 | Klaten | 9,324 | 1,350 | - | - | - | 500 | - | 500 | 350 | - | - | - | - | - | 1,350 | |
| 5 | Wonogiri | 47,863 | 900 | - | - | 100 | 400 | - | - | - | - | - | 400 | - | - | 900 | |
| 6 | Boyolali | 1,266 | 900 | - | - | 400 | - | - | - | - | - | - | 500 | - | - | 900 | |
| 7 | Temanggung | 29,502 | 45 | - | - | 25 | 20 | - | - | - | - | - | - | - | - | 45 | |
| 8 | Magelang | 14,713 | 450 | - | - | - | 250 | - | - | - | - | - | 200 | - | - | 450 | |
| 9 | Wonosobo | 5,773 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 10 | Kebumen | 357 | 51 | - | - | - | 25 | - | - | - | - | - | 26 | - | - | 51 | |
| 11 | Banjarnegara | 22,170 | 20 | - | - | - | 10 | - | - | - | - | - | 10 | - | - | 20 | |
| 12 | Purbalingga | 22,724 | 185 | - | - | 50 | 50 | - | - | - | - | - | 85 | - | - | 185 | |
| 13 | Banyumas | 9,083 | 26 | - | - | - | 13 | - | - | - | - | - | 13 | - | - | 26 | |
| 14 | Cilacap | 27,275 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 15 | Brebes | 19,161 | 3,910 | - | - | 977 | 977 | - | - | - | - | - | 978 | 978 | - | 3,910 | |
| 16 | Tegal | 20,119 | 3,600 | - | - | 1,200 | - | - | - | - | - | 1,200 | - | 1,200 | - | 3,600 | |
| 17 | Pemalang | 73,385 | 3,150 | - | - | 1,050 | - | - | - | - | - | 1,050 | 1,050 | - | - | 3,150 | |
| 18 | Pekalongan | 2,723 | 1,911 | - | - | 411 | - | - | - | 500 | - | - | 1,000 | - | - | 1,911 | |
| 19 | Batang | 3,944 | 450 | - | - | 150 | - | 150 | - | - | - | - | 150 | - | - | 450 | |
| 20 | Kendal | 22,175 | 315 | - | - | 100 | - | - | - | - | - | - | 150 | 65 | - | 315 | |
| 21 | Semarang | 5,759 | 270 | - | - | 170 | - | - | - | - | - | - | - | 100 | - | 270 | |
| 22 | Demak | 2,200 | 135 | - | - | - | 100 | - | - | - | - | - | 35 | - | - | 135 | |
| 23 | Grobogan | 3,530 | 1,350 | - | - | 350 | 250 | - | - | 250 | - | - | 500 | - | - | 1,350 | |
| 24 | Pati | 32,680 | 9,520 | 1,550 | - | - | 970 | - | - | 750 | - | - | 3,250 | 3,000 | - | 9,520 | |
| 25 | Jepara | 10,804 | 1,350 | - | - | - | 675 | - | - | - | - | - | 675 | - | - | 1,350 | |
| 26 | Kudus | 7,541 | 2,700 | - | - | 500 | 500 | - | - | 700 | - | - | 500 | 500 | - | 2,700 | |
| 27 | Rembang | 3,975 | 900 | - | - | 200 | 200 | - | - | 200 | - | - | - | 300 | - | 900 | |
| 28 | Blora | 4,021 | 450 | 100 | - | 100 | 50 | - | - | - | - | - | 100 | 100 | - | 450 | |
| 29 | Kota Semarang | 2,220 | 45 | - | - | 20 | - | - | - | - | - | - | - | 25 | - | 45 | |
| 30 | Kota Surakarta | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 31 | Purworejo | 4,965 | 900 | 100 | - | - | 300 | - | - | 200 | - | - | 300 | - | - | 900 | |
| | Jumlah | | 440,925 | 45,000 | 1,750 | - | 5,803 | 7,307 | 150 | 1,000 | 2,950 | - | 2,250 | 14,522 | 9,268 | - | 45,000 |

Sub Sektor : Perkebunan
 Jenis pupuk : NPK

| No. | Kecamatan | Luas Areal (Ha) | Jumlah (Ton) | B U L A N | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|-----|----------------|--------------------|-----------------|-----------|-----|------|-------|-----|------|------|------|------|-------|-----|-----|--------|
| | | | | Jan | Peb | Mart | Apr | Mei | Juni | Juli | Agst | Sept | Okt | Nop | Des | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | Sragen | 21,350 | 1,922 | 22 | - | 900 | - | - | - | - | - | - | 500 | 500 | - | 1,922 |
| 2 | Karanganyar | 7,176 | 686 | - | - | 300 | - | - | - | - | - | - | 300 | 86 | - | 686 |
| 3 | Sukoharjo | 3,147 | 412 | 12 | - | 200 | - | - | - | - | - | - | 200 | - | - | 412 |
| 4 | Klaten | 9,324 | 412 | 12 | - | 100 | 100 | - | - | - | - | - | 200 | - | - | 412 |
| 5 | Wonogiri | 47,863 | 275 | 75 | - | 100 | - | - | - | - | - | - | 100 | - | - | 275 |
| 6 | Boyolali | 1,266 | 275 | - | - | 100 | - | - | - | 75 | - | - | 100 | - | - | 275 |
| 7 | Temanggung | 29,502 | 14 | - | - | 7 | - | - | - | - | - | - | 7 | - | - | 14 |
| 8 | Magelang | 14,713 | 137 | - | - | 37 | - | - | - | - | - | - | 100 | - | - | 137 |
| 9 | Wonosobo | 5,773 | 41 | - | - | 21 | - | - | - | - | - | - | 20 | - | - | 41 |
| 10 | Kebumen | 357 | 41 | - | - | 21 | - | - | - | - | - | - | 20 | - | - | 41 |
| 11 | Banjarnegara | 22,170 | 41 | - | - | 21 | - | - | - | - | - | - | 20 | - | - | 41 |
| 12 | Purbalingga | 22,724 | 41 | - | - | 21 | - | - | - | - | - | - | 20 | - | - | 41 |
| 13 | Banyumas | 9,083 | 42 | - | - | 15 | - | - | - | - | - | - | 20 | 7 | - | 42 |
| 14 | Cilacap | 27,275 | 27 | - | - | 7 | - | - | - | - | - | - | 20 | - | - | 27 |
| 15 | Brebes | 19,161 | 1,195 | - | - | 195 | - | - | - | 500 | - | - | 500 | - | - | 1,195 |
| 16 | Tegal | 20,119 | 1,098 | - | - | 500 | - | - | - | 98 | - | - | 500 | - | - | 1,098 |
| 17 | Pemalang | 73,385 | 961 | - | - | 561 | - | - | - | - | - | - | 400 | - | - | 961 |
| 18 | Pekalongan | 2,723 | 782 | - | - | 182 | - | - | - | 100 | - | - | 500 | - | - | 782 |
| 19 | Batang | 3,944 | 137 | - | - | 37 | - | - | - | - | - | - | 100 | - | - | 137 |
| 20 | Kendal | 22,175 | 96 | 6 | - | 45 | - | - | - | - | - | - | 45 | - | - | 96 |
| 21 | Semarang | 5,759 | 82 | - | - | 22 | - | - | - | 20 | - | - | 40 | - | - | 82 |
| 22 | Demak | 2,200 | 41 | - | - | 21 | - | - | - | - | - | - | 20 | - | - | 41 |
| 23 | Grobogan | 3,530 | 412 | - | - | 212 | - | - | - | 100 | - | - | 100 | - | - | 412 |
| 24 | Pati | 32,680 | 2,608 | 608 | - | 500 | - | - | 400 | 100 | - | - | 1,000 | - | - | 2,608 |
| 25 | Jepara | 10,804 | 412 | - | - | 212 | - | - | - | - | - | - | 200 | - | - | 412 |
| 26 | Kudus | 7,541 | 823 | - | - | 323 | - | - | - | - | - | - | 500 | - | - | 823 |
| 27 | Rembang | 3,975 | 275 | - | - | 100 | - | - | - | 75 | - | - | 100 | - | - | 275 |
| 28 | Blora | 4,021 | 137 | 7 | - | 30 | - | - | - | - | - | - | 100 | - | - | 137 |
| 29 | Kota Semarang | 2,220 | 27 | - | - | 10 | - | - | - | - | - | - | 17 | - | - | 27 |
| 30 | Kota Surakarta | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 31 | Purworejo | 4,965 | 275 | 5 | - | 70 | - | - | 50 | - | - | - | 150 | - | - | 275 |
| | Jumlah | | 440,925 | 13,727 | 747 | - | 4,870 | 474 | - | - | - | - | - | - | - | 13,727 |

